

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa jurnalistik berperan penting dalam menyampaikan informasi secara cepat, akurat, dan mudah dipahami publik. Dalam dunia pers, bahasa jurnalistik dituntut untuk jelas, singkat, sederhana, dan lugas agar pesan dapat diterima secara efektif oleh pembaca dari berbagai latar belakang. Gaya penulisan ini tidak hanya memengaruhi cara informasi diserap, tetapi juga mencerminkan wahana ekspresi diri, alat komunikasi, sarana control sosial, pemberi kekhasan, dan kredibilitas media.¹ Di era arus informasi digital, penggunaan bahasa jurnalistik yang tepat sangat penting agar fakta tersampaikan secara efisien tanpa kehilangan makna. Penerapannya bukan hanya pada teknik penulisan, tetapi

¹ Tjahjono Widarmanto, *Pengantar Jurnalistik*, (Yogyakarta: Araska, 2017), hlm. 49.

juga wujud tanggung jawab media dalam menyajikan informasi yang akurat dan terpercaya.

Kabarsyiar.com merupakan media daring yang dikelola oleh mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Nomor 015 Tahun 2022 tentang Tim Reaksi Kabar Syiar *Online* Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun 2022 . Media ini memiliki fokus khusus dalam menyajikan konten berita *Islami*, yang tidak hanya menyampaikan informasi faktual tetapi juga mengandung nilai-nilai dakwah, islam, dan pendidikan moral. Hal ini yang membedakannya dengan kebanyakan media *online* di Provinsi Bengkulu yang belum memiliki *Rubrik* berita *Islami* secara khusus.²

Pemilihan *kabrsyiar.com* sebagai objek penelitian juga didasarkan pada alasan produktivitas dan jangkauan mediana. Sepanjang tahun 2025, *kabarsyiar.com* tercatat

² Observasi Awal, Selasa, 01 Juli 2025.

mampu menerbitkan lebih dari 100 berita pada berbagai rubrik, yang menunjukkan konsistensi produksi konten jurnalistik mahasiswa. Selain itu, beberapa konten berita dan video turunan yang dipublikasikan melalui media sosial resmi *kabarsyia.com* juga pernah mencapai tingkat penyebaran luas, dengan salah satu konten yang viral di TikTok memperoleh lebih dari 100 ribu penonton. Capaian ini menunjukkan bahwa *kabarsyiar.com* tidak hanya berfungsi sebagai media latihan internal mahasiswa, tetapi telah memiliki daya jangkauan publik yang nyata sehingga kualitas bahasa jurnalistiknya menjadi penting untuk diteliti.

Akan tetapi, dalam praktik penulisan berita di *Rubrik Islami* pada media *Kabarsyiar.com* belum bisa dipastikan sepenuhnya telah menggunakan bahasa jurnalistik yang ideal. Misalnya, pada pengamatan awal ditemukan berita yang memuat kutipan panjang, serta penggunaan struktur kalimat yang cenderung belum singkat dalam menyampaikan informasi utama. Padahal,

menurut Sumadiria³, bahasa jurnalistik memiliki 17 karakteristik, salah satunya menekankan penggunaan kalimat yang sederhana, singkat, padat, lugas dan jelas sehingga informasi bisa diterima secara cepat dan tepat. Itulah mengapa penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik yang diterapkan pada penulisan berita di *Rubrik Islami Kabarsyiar.com*.

Fakta sosial yang menonjol adalah keberadaan *Kabarsyiar.com* sebagai *platform* pelatihan yang secara konsisten mengembangkan keterampilan jurnalistik mahasiswa. Mahasiswa *KPI* yang awalnya belajar menulis berita, meliput peristiwa, atau membuat laporan langsung di lapangan melalui keterlibatan mereka di *platform* ini. Bahkan, hasil pelatihan mereka tidak hanya terbatas untuk konsumsi internal kampus, tetapi juga telah dibaca oleh masyarakat luas melalui *platform* daring, menjadikan *Kabarsyiar.com* sebagai jembatan menuju praktik media profesional.

³ Haris Sumdiria, *Bahasa Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hlm. 14-16.

Penelitian ini juga mempunyai urgensi akademik karena minimnya kajian yang secara khusus menganalisis penggunaan bahasa jurnalistik pada *Rubrik* berita *Islami*. Studi-studi sebelumnya lebih banyak menjelaskan *Rubrik* berita hukum dan kriminal misalnya: Penelitian yang dilakukan oleh Emyllia Marsela⁴ dan Reski Intan Dwi Cendani⁵ yang menganalisis karakteristik bahasa jurnalistik pada *Rubrik* berita kriminal seperti: bahasa yang sederhana, singkat, jelas, padat, lugas, menarik, gramatikal, dan populis, dan menghindari kata tutur dan kata istilah. Serta meneliti sejauh mana media berita *online* menerapkan karakteristik bahasa jurnalistik yang ideal dalam memproduksi berita hukum dan kriminal. Selain fokus pada berita kriminal, dari hasil observasi terdapat juga beberapa penelitian yang menyoroti

⁴ Emyllia Marsella, "Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Jurnalistik Pada Berita Kriminal di *Rubrik* Hukum Media *Online* Rakyat Merdeka Bengkulu (Rmol Bengkulu)," (SKRIPSI, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu, 2019), hlm. 135.

⁵ Reski Intan Dwi Cendani, "Implementasi Bahasa Jurnalistik Pada Pemberitaan Hukum dan Kriminal Portal Berita *Goriau.com*," (SKRIPSI, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), hlm. 65.

penggunaan bahasa jurnalistik pada jenis berita ringan (*soft news*) dan penelitian yang fokusnya pada media cetak bukan media *online*, misalnya: penelitian Asri Yuningsih dkk,⁶ yang menganalisis bagaimana berita ditulis sesuai dengan unsur 5W+1H (*what, who, when, where, why, dan how*).

Kekosongan kajian ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian penting yang perlu diisi. Berita *Islami* memiliki karakteristik konten yang unik dan membutuhkan pemilihan bahasa yang tepat agar tetap informatif sekaligus edukatif. Maka dari itu, studi akademis tentang media kampus berbasis islam diperlukan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa yang menjadi jurnalis kampus memahami dan menerapkan kaidah bahasa jurnalistik. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi mahasiswa KPI dalam meningkatkan kualitas

⁶ Jurnal Sarjana, dkk, "*Implementasi Bahasa Jurnalistik dalam Penulisan Soft News di Website Tribunnews*," Jurnal Sarjana, Vol. 6, No. 1 (2025), hlm. 63.

penulisan berita *Islami* mereka, sekaligus memperkaya wawasan teoritis di bidang jurnalisme islam dan media kampus.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di-atas masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik pada *Rubrik* berita *Islami* di *Kabarsyiar.com*?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, penulis memberikan batasan penelitian. Penelitian ini berfokus hanya pada konten *Rubrik* berita *Islami* yang terbit di *Kabarsyiar.com* edisi Maret 2025 . Edisi Maret dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa pada bulan tersebut sebagian besar berita membahas mengenai aktivitas dakwah praktis mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (*KPI*) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang kaya akan nilai-nilai keislaman dan edukatif. Selain itu, pemilihan satu edisi bulanan

dirasa relevan karena tema yang disajikan cukup padat dan konsisten, sehingga memungkinkan analisis yang terfokus dan mendalam. Lebih lanjut, Dalam penelitian ini, penulis menganalisis *Rubrik* berita *Islami* di media online *Kabarsyiar.com*. Fokus utama penelitian ini adalah penggunaan bahasa jurnalistik dalam menyajikan berita *Islami* yang dimuat di kolom tersebut. Penelitian ini menggunakan teori karakteristik bahasa jurnalistik yang dikemukakan oleh Haris Sumadiri. Dari 17 karakteristik tersebut, penulis hanya memilih lima karakteristik yaitu: sederhana, singkat, padat, lugas dan jelas, sebagai fokus analisis, hal ini untuk mempertahankan cakupan penelitian yang terfokus dan mendalam.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui penggunaan bahasa jurnalistik pada *Rubrik* berita *Islami* di *Kabarsyiar.com*.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat tercapai apabila rumusan masalah dapat terjawab dan bisa dijabarkan dengan baik oleh penulis, dan kegunaan penelitian dapat di bagi menjadi dua, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu jurnalistik dan jurnalistik dakwah, khususnya dalam memahami penggunaan bahasa jurnalistik dalam konteks media kampus berbasis *Islami*. Dengan menganalisis gaya bahasa, struktur kalimat, serta penerapan kaidah jurnalistik dalam berita *Islami*, penelitian ini dapat menjadi acuan awal dalam memperluas pemahaman mengenai karakteristik bahasa jurnalistik yang tidak hanya informatif dan komunikatif, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai keislaman. Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya wacana akademik seputar praktik jurnalistik di lingkungan

pendidikan tinggi Islam, serta mendukung pembentukan identitas jurnalistik *Islami* yang khas dalam ranah keilmuan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan bagi tim redaksi *Kabarsyi'a.com* UINFaS Bengkulu dalam meningkatkan kualitas penulisan berita *Islami*.
- b. Penelitian ini juga bermanfaat bagi mahasiswa, khususnya yang terlibat dalam pers kampus, agar lebih memahami penerapan bahasa jurnalistik yang baik dan sesuai kaidah.
- c. Penelitian ini dapat digunakan oleh pengelola media kampus lain sebagai acuan dalam mengembangkan gaya pemberitaan yang menarik, edukatif, dan tetap sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian, perlu dilakukan telaah kepustakaan sehingga mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipercaya. Tinjauan pustaka dilakukan dengan memposisikan penelitian yang akan dilakukan dan membandingkannya dengan penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang sama. Berdasarkan hasil observasi kepustakaan yang peneliti lakukan, belum ada yang pernah menulis skripsi tentang topik yang dipilih. Adapun penelitian ini menggunakan beberapa karya tulis sebagai referensi, antara lain:

1. Nazwa Nur Aulia,⁷ dengan judul penelitian “Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada E-Bulletin Unis Weekly Vol 2 Edisi 9 Universitas Islam Syekh-Yusuf. “ Penelitian ini menganalisis perbedaan penggunaan bahasa jurnalistik pada EBulletin "Unis Weekly" Vol

⁷ Nazwa Nur Aulia, dkk, ‘*Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada E-Bulletin Unis Weekly Vol 2 Edisi 9 Universitas Islam Syekh-Yusuf*’, Jurnal Ilmiah Research Student, 1.3 (2024), hlm.5.

2 Edisi 9 Universitas Islam Syekh-Yusuf dengan standar penulisan jurnalistik nasional/internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam penggunaan bahasa jurnalistik, termasuk penggunaan bahasa asing tanpa tanda kutip atau garis miring, kesalahan penulisan (typo), gaya penulisan berita yang kurang terstruktur, ketidakkonsistenan penulisan, dan pemahaman yang kurang jelas terhadap istilah-istilah agama.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan bahasa jurnalistik dalam media kampus dan menganalisis pentingnya kesesuaian penulisan berita dengan standar jurnalistik. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada pendekatan dan konteks media. Penelitian penulis ini lebih fokus pada media kampus islam yang dipadukan dengan nilai-nilai *Islami*

sementara penelitian Nazwa menganalisis bahasa jurnalistik pada kampus umum.

2. Eka Purnama Sari⁸ dengan judul penelitian “Analisis Framing Pemberitaan Media *Online* Detik.Com Terhadap Kasus Pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi)”. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Detik.com dalam membingkai berita Pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi) dengan menggunakan Teori Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Berdasarkan hasil analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki terhadap berita Pelecehan Putri Candrawathi di Detik.com, penulis mengambil kesimpulan bahwa pembingkai berita Detik.com yang cenderung tidak membenarkan pelecehan yang dilakukan Brigadir J terhadap Putri Candrawathi. Terlihat detikcom menjadikan headline pernyataan yang tidak

⁸ Eka Purnama Sari, “Analisis Framing Pemberitaan Media *Online* Detik.com terhadap Kasus Pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi),” (SKRIPSI, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN PAREPARE, 2016), hlm. ix.

membenarkan kasus pelecehan tersebut seperti LPSK. Bahkan pihak dari Brigadir J. Selain itu, Pada struktur skrip menggunakan unsur 5W+1H secara lengkap.

Walaupun fokus utama penelitian ini adalah pada analisis framing media arus utama (mainstream), terdapat persamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama mengkaji struktur penulisan berita dalam media *online* dan aspek bahasa yang digunakan. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada objek dan pendekatan. Penelitian yang dilakukan oleh Eka bersifat kritis dan makro dengan meneliti media nasional (Detik.com) melalui teori. Sedangkan penelitian penulis lebih bersifat mikro dan fokus pada analisis bahasa jurnalistik pada *Rubrik* berita *Islami* di media kampus.

3. Novi Wulansari,⁹ dengan judul penelitian “Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal *Rubrik* “Hukrim” Di Harian Umum Beritapagi Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa jurnalistik pada berita kriminal khusus pencurian pada *Rubrik* Hukrim di Harian Umum BeritaPagi Palembang. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian yang dilakukan Novi sangat relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama menganalisis penggunaan bahasa jurnalistik dalam narasi berita, meskipun terdapat perbedaan dari objek dan fokus medianya yang diteliti. Jika penelitian ini fokusnya pada media berbasis cetak lokal dan jenis *Rubrik* berita kriminal, penelitian penulis lebih

⁹Novi Wulansari, “Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Berita Kriminal *Rubrik* ‘Hukrim’ di Harian Umum BeritaPagi Palembang,” (SKRIPSI, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015), hlm. 10–17.

spesifik pada media *online* kampus berbasis keagamaan dengan *Rubrik* berita *Islami*.

4. Asri Yuningsih dkk, dengan judul penelitian” Implementasi Bahasa Jurnalistik Dalam Penulisan Soft News Di Website Tribunnews”. Penelitian ini menyoroti penggunaan bahasa jurnalistik pada jenis berita ringan (soft news) Yang Menganalisis bagaimana berita ditulis sesuai dengan unsur 5W+1H (what, who, when, where, why, dan how).

Kedua penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, serta menjadikan media berita *online* sebagai objek utama penelitian. Meskipun demikian, penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis yaitu pada konteks jenis berita yang akan dianalisis.

5. Leni Novita Sari,dkk, ¹⁰ dengan judul penelitian “Implementasi Bahasa Jurnalistik Pada Katagori

¹⁰Leni Novita Sari, dkk, “Implementasi Bahasa Jurnalistik pada Kategori Berita Kriminal Tribunnews.com,” Jurnal Kultur, 3.2 (2024), hlm. 95.

Berita Kriminal “.Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan penggunaan Bahasa Jurnalistik dalam portal berita Tribunnews.com pada *Rubrik* kriminal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Meskipun penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama menganalisis penerapan bahasa jurnalistik dalam media berita *online*. Namun, ditemukan perbedaan yang cukup signifikan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Leni Novita Sari, dkk mengambil objek media Tribunnews.com media profesional nasional dengan fokus katagori berita kriminal, sehingga bahasa yang digunakan dalam penulisan berita cenderung mengarah pada unsur hukum, konflik, dan peristiwa. Sedangkan penelitian penulis yang mengambil objek media kampus *Islami* dan dikelola langsung oleh mahasiswa yang mengangkat tema-tema berita

dakwah, sosial keagamaan dan edukatif. Sebagai pelengkap uraian sebelumnya, ringkasan kajian terdahulu disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kajian Literatur

Nama/ Tahun	Metode	Persamaan	Perbedaan
Nazwa Nur Aulia/2024	Deskriptif	Sama-sama menganalisis bahasa jurnalistik pada media kampus.	Nazwa meneliti kampus umum dan fokus pada kesalahan teknis bahasa, sedangkan penulis meneliti media kampus <i>Islami</i> yang menekankan nilai-nilai keislaman.
Eka Purnama Sari/ 2024	Deskriptif	Sama-sama menganalisis bahasa jurnalistik pada media kampus.	Eka menggunakan analisis framing pada media nasional (Detik.com), sedangkan penulis fokus pada analisis bahasa jurnalistik di media kampus <i>Islami</i> .
Novi Wulansari/2015	Deskriptif	Sama-sama menganalisis bahasa jurnalistik pada media kampus.	Novi meneliti media cetak lokal dan berita kriminal, sedangkan penulis fokus pada media <i>online</i> kampus dan <i>Rubrik</i> berita <i>Islami</i> .

Nama/ Tahun	Metode	Persamaan	Perbedaan
Asri Yuningsih dkk (2025)	Analisis	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan objek media berita <i>online</i> .	Asri meneliti berita soft news, sedangkan penulis fokus pada berita <i>Islami</i> dalam media kampus.
Leni Novita Sari dkk/2024	Deskriptif	Sama-sama membahas penerapan bahasa jurnalistik dalam media <i>online</i> .	Leni meneliti media profesional nasional dengan fokus berita kriminal, sementara penulis meneliti media kampus <i>Islami</i> dengan konten dakwah dan edukatif.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada BAB ini terdiri dari kerangka teori yang akan dibahas, pengertian bahasa jurnalistik, karakteristik bahasa jurnalistik, berita, berita *Islami*, karakteristik berita

Islami, teori tentang media massa, media *online*, karakteristik media *online*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB ini menyajikan langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, yang terdiri dari pendekatan penelitian, unit analisis, tahap penelitian, metode analisis teks, metode keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Pada BAB ini menyajikan deskripsi objek penelitian, serta analisis penggunaan bahasa jurnalistik pada *Rubrik* berita *Islami* di *Kabarsyiar.com*.

BAB V PENUTUP

Pada BAB ini menyajikan kesimpulan dan saran. Bagian akhir skripsi dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung.